

RINGKASAN

Pelayanan publik merupakan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan dasar dari setiap warga negara atau penduduk, layanan dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyedia jasa berkaitan dengan kepentingan publik. Pada administrasi publik, penggunaan teknologi digital memungkinkan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi warga negara untuk mendapatkan akses ke semua informasi yang diperlukan dan memungkinkannya menerima layanan yang diperlukan dengan cepat. Transformasi digital merupakan proses yang diterapkan oleh organisasi untuk mengintegrasikan teknologi digital di semua area, dengan cara mendasar mengubah cara organisasi memberikan nilai kepada pelanggan. Aplikasi Simkah web merupakan bentuk transformasi digital dari sebuah inovasi Kementerian Agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesiapan individu berdasarkan Literasi Digital dalam penggunaan aplikasi berbasis web berdasarkan TRI.

Fokus dari penelitian penelitian ini terletak pada kesiapan individu yang dapat menjadi tolak ukur dalam mengetahui kesiapan aplikasi. Sasaran dari penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang telah menggunakan aplikasi SIMKAH web yang dilihat dari aspek *digital culture*, *digital ethics*, *digital safety*, dan *digital skill*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS*. *SmartPLS* merupakan perangkat lunak sebagai analisis perhitungan hasil kuesioner. *SmartPLS* merupakan sebuah program analisis yang powerfull dikarenakan dapat menaksirkan *path* dengan sample size yang kecil tanpa mengalami masalah dalam estimasi data.

Berdasarkan analisis dari *SmartPLS* menunjukkan bahwa individu yang menggunakan aplikasi SIMKAH dilihat dari kebiasaan menggunakan teknologi, penggunaan teknologi yang beretika baik, kemampuan peningkatan perlindungan data diri, serta kehandalan individu dalam memahami sistem operasi digital nampaknya merasakan aplikasi SIMKAH sudah siap dalam segi inovasi program yang merasa baru dan terus terbaharu dan terlihat memiliki pandangan yang baik dari sebuah transformasi digital di era sekarang, serta ada sedikit rasa kenyamanan maupun keamanan daripada penggunaan aplikasi SIMKAH. Sehingga menunjukkan bahwa aplikasi SIMKAH milik kementerian agama maupun masyarakat Indonesia sudah siap dalam perubahan pelayanan secara digital. Transformasi digital dalam aplikasi daftar nikah secara online merupakan bentuk inovasi pelayanan publik yang adaptif karena telah mengikuti perkembangan zaman.

Kata Kunci: Transformasi Digital, TRI, Pelayanan Administrasi Kependudukan.

SUMMARY

Public services are activities to meet the basic needs of every citizen or resident, services and administrative services provided by service providers related to the public interest. In public administration, the use of digital technologies makes it possible to create favorable conditions for citizens to get access to all the necessary information and enable them to quickly receive the necessary services. Digital transformation is the process adopted by organizations to integrate digital technologies in all areas, fundamentally changing the way organizations deliver value to customers. The Simkah web application is a form of digital transformation from an innovation by the Ministry of Religion. The purpose of this study is to identify individual readiness based on Digital Literacy in using web-based applications based on TRI. The focus of this research study lies on individual readiness which can be used as a benchmark in determining application readiness. The target of this research is the Indonesian people who have used the SIMKAH web application from the aspects of digital culture, digital ethics, digital safety, and digital skills. This study uses a quantitative method using the SmartPLS application. SmartPLS is software as an analysis of the calculation of the results of the questionnaire. SmartPLS is a powerful analysis program because it can estimate paths with a small sample size without experiencing problems in estimating data. Based on analysis from SmartPLS, it shows that individuals who use the SIMKAH application, seen from the habits of using technology, the use of technology that is good ethics, the ability to increase personal data protection, and the reliability of individuals in understanding digital operating systems, seem to feel that the SIMKAH application is ready in terms of program innovation that feels new, and constantly updated and seen to have a good view of a digital transformation in today's era, and there is less sense of comfort or security than using the SIMKAH application. So that shows that the SIMKAH application belonging to the ministry of religion and the people of Indonesia are ready to change services digitally. Digital transformation in the online marriage registration application is a form of adaptive public service innovation because it has kept up with the times.

Keywords: Digital Transformation, TRI, Population Administration Services.